

## **ABSTRAK**

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk membahas Dinas Kebudayaan Sleman mulai dari sejarah, profil, dan strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan Sleman di dalam pelaksanaan acara Wayang Siswa. Metode yang digunakan untuk menulis tugas akhir ini merupakan metode kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung selama dua bulan saat magang dan juga melakukan wawancara mengenai penerapan strategi komunikasi yang dilakukan pada acara Wayang Siswa dalam rangka melestarikan budaya wayang dengan Bapak Drs. Sumarjana selaku Kepala Bidang Peninggalan Budaya, Nilai, dan Tradisi Dinas Kabupaten Sleman dan Kepala Pelaksana acara Wayang Siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Wayang Siswa merupakan acara pagelaran wayang yang ditunjukkan kepada para pelajar yang ada di Kabupaten Sleman. Wayang Siswa tersebut memiliki tujuan yaitu untuk menjaga eksistensi dan melestarikan budaya wayang yang merupakan budaya asli Yogyakarta. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan menjadikan acara Wayang Siswa sebagai media untuk mengenalkan dan melestarikan budaya wayang kepada para pelajar. Fokus dari tugas akhir ini adalah strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan Sleman untuk menyampaikan pesan agar selalu melestarikan budaya wayang melalui acara Wayang Siswa. Dalam pelaksanaannya, Dinas Kebudayaan Sleman menggunakan strategi komunikasi yang meliputi mengenali target audiens yang ada dalam acara tersebut, menentukan pesan apa yang akan disampaikan dalam rangka melestarikan budaya wayang, menentukan metode yang digunakan dalam penyampaian pesan tersebut, dan penggunaan media komunikasi yang tepat dalam acara Wayang Siswa.

Kata kunci: Dinas Kebudayaan Sleman, Wayang Siswa, strategi komunikasi

## ABSTRACT

This final paper describes Dinas Kebudayaan Sleman that includes the history, and the company profile, as well as discusses the communication strategies used by Dinas Kebudayaan Sleman in holding Wayang Siswa event. This final paper uses a qualitative data collection method by observing for two months during the internship and conducting interview regarding the implementation of communication strategies carried out in Wayang Siswa event in order to preserve *wayang* culture with Drs. Sumarjana as Head of Cultural Heritage, Values and Traditions Division of Dinas Kebudayaan Sleman and the head of Wayang Siswa. Based on the results of observations and interviews, Wayang Siswa is a *wayang* show presented to students of Sleman Regency. Whose purpose is to maintain the existence and preserve the *wayang* culture as the original culture from Yogyakarta. Therefore, Dinas Kebudayaan Sleman made Wayang Siswa event to present *wayang* culture to the students. The objective of this final paper is the communication strategies carried out by Dinas Kebudayaan Sleman to convey messages to preserve the *wayang* culture through Wayang Siswa event. In its implementation, Dinas Kebudayaan Sleman uses a communication strategy which includes recognize the target audience, determine what message that will be conveyed in order to preserve wayang culture, determining the method used to convey the message, and the use of communication media in the Wayang Siswa event.

Keywords: Dinas Kebudayaan Sleman, Wayang Siswa, communication strategy